

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan penulis tentang pengalokasian anggaran keuangan pada Kelurahan Sambau, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Masyarakat Kelurahan Sambau mengalami kesulitan di perekonomian dikarenakan covid-19 yang melanda. Pemerintah melakukan upaya untuk mengurangi dampak tersebut dengan melakukan pembangunan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Sambau. Dampak Covid-19 menyebabkan semakin terlihatnya kemiskinan ditengah masyarakat dimulai dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Pengangguran ini terjadi dikarenakan banyak perusahaan yang menutup sementara produksinya dan terjadilah PHK. Melalui surat permohonan penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD) menurut Peraturan Walikota Batam No 29 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelimma Atas Peraturan Walikota Batam No 51 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Batam pada Tahun 2020, Kelurahan Sambau mengajukan anggaran kas berupa Belanja Langsung TA 2019 sebesar Rp 1.417.285.460 dan TA 2020 sebesar Rp 2.139.653.100 kenaikan ini sebagai bentuk bahwa pemerintah daerah ikut andil untuk

membantu perekonomian masyarakat. Anggaran tersebut juga dialokasikan untuk layanan kesehatan bagi lansia, ibu hamil, balita dan anak-anak.

2. Anggaran keuangan daerah digunakan untuk pemberdayaan masyarakat serta pembangunan wilayah daerah sesuai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mensejahterakan masyarakat. Anggaran tersebut terbagi menjadi DPA SKPD untuk pemberdayaan masyarakat dan DPA SKPD untuk DAU tambahan. Sumber dana yang didapatkan berasal dari DAU (Dana Alokasi Umum). Untuk alokasi pemberdayaan masyarakat dengan jumlah anggaran Rp 32.150.000 untuk tahun 2020 sedangkan di tahun 2019 tidak ada anggaran tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa dikarenakan pada tahun 2020 Covid-19 menyerang Indonesia dan seluruh wilayahnya maka setiap daerah memutuskan untuk menambah kegiatan dan anggaran untuk melakukan penanganan dampak ekonomi akibat Covid-19. Untuk pembangunan wilayah yang berasal dari DAU Tambahan, anggaran ini juga baru muncul pada tahun 2020 sebesar Rp 333.850.000 karena di tahun 2019 belum ada anggaran DAU Tambahan. Anggaran tersebut dapat dikatakan mengalami kenaikan 100%.
3. Anggaran daerah yang ditinjau berdasarkan pengalokasian anggaran pada DPA SKPD Belanja Langsung di Kelurahan Sambau untuk TA 2019 dengan TA 2020. Pengalokasian DPA SKPD terkait dengan kegiatan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan Sambau. Untuk kegiatan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dimana sumber dana anggaran ini berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kelurahan Sambau mengajukan penurunan jumlah anggaran

pada tahun 2019 sebesar Rp 117.133.460 ke tahun 2020 sebesar Rp 115.153.100. Pada pengalokasian anggaran di kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan Sambau dengan jumlah anggaran DPA SKPD pada kegiatan tersebut di TA 2019 dan TA 2020 mengalami kenaikan sekitar 12,112%. Ketepatan sasaran dan tujuan untuk anggaran Kelurahan Sambau sudah tepat dan memberikan manfaat kepada masyarakat dan tujuan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa pengalokasian anggaran keurngan Kelurahan Sambau berpusat pada DPA SKPD. Dimana DPA SKPD ini didapatkan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta Dana Alokasi Umum (DAU). Kelurahan Sambau memiliki masalah perekonomian yang disebabkan oleh pandemi tetapi pemerintah melakukan upaya-upaya untu mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pembangunan dan meningkatkan pelayanan untuk masyarakat Kelurahan Sambau. Anggaran DPA SKP untuk beberapa kegiatan di Kelurahan mengalami kenaikan dan juga penurunan yang penulis tinjau dari tahun 2019 ke tahun 2020. Kebijakan yang dilakukan didasarkan untuk mensejahterakan masyarakat dan meingkatkan infrastruktur di Kelurahan Sambau.